

**KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA BINA UMAT
MOYUDAN SLEMAN**



SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh :
Khoirunnisa Rahmatul Ula
NIM. 20104030060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3535/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI RA BINA UMAT MOYUDAN SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRUNNISA RAHMATUL ULA
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030060
Telah diujikan pada : Senin, 02 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 676e6690a3dd6



Pengaji I

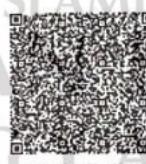
Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd
SIGNED



Pengaji II

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 676e4fb4a1957



Yogyakarta, 02 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 676c68fd23bbf

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirunnisa Rahmatul Ula
NIM : 20102030060
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Kelompok B di RA Bina Umat" adalah hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 November 2024
Penulis



Khoirunnisa Rahmatul ula
NIM.20104030060

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirunnisa Rahmatul Ula

NIM : 20102030060

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya. Atas segala konsekuensi pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan saya buat sebenar-benarnya, Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 November 2024

Penulis


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1000
SERI A
E6334AMX068915996
METERAI TEMPAL
Khoirunnisa Rahmatul Ula
NIM.20104030060

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Khoirunnisa Rahmatul Ula

NIM : 20102030060

Judul Skripsi : Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Kelompok B di RA Bina Umat

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 November 2024

Yang Menyatakan,



Fahrunnisa, M. Psi
NIP. 19851127 202012 2 003

MOTTO

مُؤْمِنِينَ ۝ ۱۳۹ كُلُّمَا إِنْ أَلْعَوْنَ وَإِنَّمَا تَحْرِزُونَ وَلَا تَهُنُّوْنَ وَلَا

Artinya : Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)¹



¹ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara), h 777

HALAMAN PERSEMBAHAN

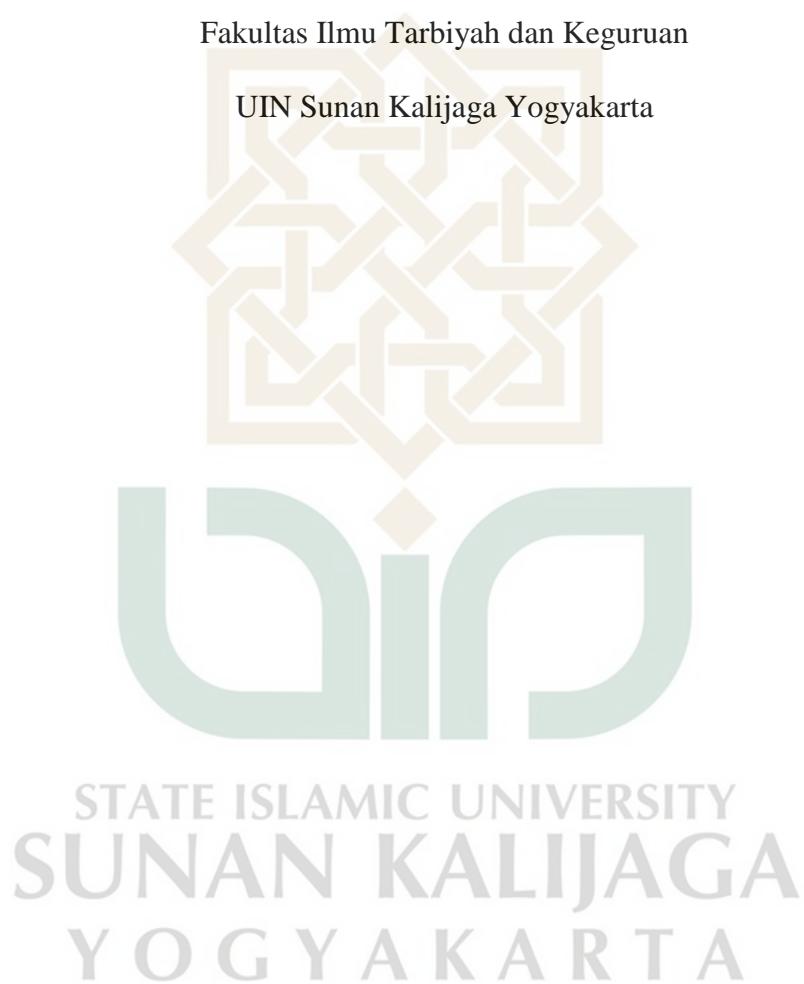
Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Khoirunnisa Rahmatul Ula, Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Kelompok B di RA Bina Umat Moyudan Sleman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap kepercayaan diri anak usia dini kelompok B di RA Bina Umat, yang menunjukkan bahwa anak-anak tampak lebih percaya diri dibandingkan saat mereka pertama kali masuk sekolah. Mereka akhirnya merasa nyaman di lingkungan sekolah sehingga dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Kepercayaan diri pada anak usia 4 sampai 5 tahun secara ideal terlihat ketika mereka dapat mengikuti kegiatan belajar tanpa bergantung pada orang tua, mampu mengungkapkan pendapat atau keinginan, dan menanggapi pertanyaan dari guru. Dan di usia 5-6 tahun, diharapkan anak-anak sudah bisa berinteraksi dengan baik, seperti tampil di depan teman, guru, dan orang lain, mengikuti kompetisi, serta berinisiatif dalam kegiatan sehari-hari, seperti merapikan mainannya sendiri dan memulai interaksi dengan yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri anak usia dini kelompok B di RA Bina Umat. Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase. Penelitian ini melibatkan 51 anak (orang tua) dari kelompok B di RA Bina Umat. Dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur kepercayaan diri anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri anak usia dini berada pada tingkat tinggi, dengan persentase 90,2% (46 anak) termasuk dalam kategori tinggi, dan 9,8% (5 anak) dalam kategori sedang. Beberapa karakteristik yang menunjukkan kepercayaan diri anak antara lain: percaya akan kemampuannya sendiri, mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, mudah bergaul, berani menjadi dirinya sendiri, berani tampil di depan banyak orang, berbicara dengan jelas dan mudah dimengerti, serta memiliki emosi yang stabil.

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak usia dini diantaranya: (1) kurangnya pemberian ruang pada anak untuk mengeksplorasi dan memperluas kemampuannya, (2) sering memermalukan anak di depan orang banyak karena kesalahan yang dilakukannya, (3) memberikan hukuman yang berlebihan, (4) penggunaan pola asuh otoriter oleh orang tua.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Khoirunnisa Rahmatul Ula, *Self-Confidence of Early Childhood Group B at RA Bina Umat Moyudan Sleman.* Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

This study was motivated by the researcher's interest in the confidence of early childhood group B at RA Bina Umat, which shows that children seem more confident than when they first entered school. They finally feel comfortable in the school environment so they can complete their tasks well. Self-confidence in children aged 4 to 5 years is ideally seen when they can follow learning activities without depending on parents, are able to express opinions or desires, and respond to questions from the teacher. And at the age of 5-6 years, children are expected to be able to interact well, such as performing in front of friends, teachers, and others, participating in competitions, and taking initiative in daily activities, such as tidying up their own toys and starting interactions with others.

This study aims to determine the level of self-confidence of early childhood group B at RA Bina Umat. This type of research is a quantitative descriptive analysis with data collection techniques using a Likert scale questionnaire. The data analysis technique used is percentage. This study involved 51 children (parents) from group B at RA Bina Umat. And data were collected through a questionnaire designed to measure children's self-confidence.

The results showed that early childhood self-confidence was at a high level, with a percentage of 90.2% (46 children) included in the high category, and 9.8% (5 children) in the medium category. Some characteristics that show children's self-confidence include: believing in their own abilities, easily adapting to new environments, being sociable, daring to be themselves, daring to appear in front of many people, speaking clearly and easily understood, and having stable emotions.

Then the factors that affect early childhood self-confidence include: (1) lack of space for children to explore and expand their abilities (2) often humiliating children in front of people because of mistakes they make (3) giving excessive punishment (4) the use of authoritarian parenting by parents.

Keywords: Self-Confidence, Early Childhood

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ سُمٌ

الْأَنْبِيَاءُ أَشْرَفُ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ وَالدِّينُ، الدُّنْيَا أُمُورٌ عَلَى تَسْتَعِينُ وَبِهِ الْعَالَمِينَ، رَبُّهُ اللَّهُ الْحَمْدُ
أَمَّا بَعْدُ أَجْمَعِينَ، وَصَاحِبُهُ أَلِهٌ وَعَلَى وَالْمُرْسَلِينَ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan” pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan, motivasi dan dorongan serta bimbingan kepada peneliti. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih ini kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran staf, yang telah membantu peneliti dalam menjalani Program Studi Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Dr. Rohinah, S.Pd.,I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dra. Nadlifah. M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, dan

masukan yang tiada hentinya dan dukungan untuk terus belajar dan belajar menjadi yang terbaik.

5. Fahrunnisa, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Segenap Bapak/Ibu guru di KKRA Kab. Sleman yang sudah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian hingga penelitian selesai.
7. Teristimewa kedua orang tua saya, Bapak Hidayat Muis dan Ibu Faridah Hasanah. Yang selalu memberikan motivasi, serta dukungan dengan penuh kasih sayang, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada keluarga besar saya (Alm) nenek saya Ibu Halimatussa'diyah, kakek saya Bapak Moh Hasyim, kedua adik saya Faiz dan Hanif, Wa Ade, Mang Imam, Tante Rina, Mang Opik, dan Tante Sapa yang selalu menjadi sumber motivasi dan inspirasi, serta memberikan dukungan sepanjang perjalanan penulisan skripsi ini.
9. Kepada sahabat saya Sylvia Putri Cahyani yang selalu bersama-sama serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis. Terimakasih telah menjadi teman yang baik yang selalu ada saat suka dan duka. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu.
10. *Last but not least*, terimakasih kepada Khoirunnisa Rahmatul Ula, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih

karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaiannya sebaik dan semaksimal mungkin.

Semoga Allah SWT, senantiasa membala kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Demikian, semoga adanya penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi guru, orang tua, dan calon orang tua. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 22 November 2024

Penulis



Khoirunnisa Rahmatul Ula

NIM. 20104030060



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Penelitian Yang Relevan	8
B. Kajian Teori	12
1. Kepercayaan Diri.....	12
2. Anak Usia Dini	26
3. Persepsi Orang Tua	30
4. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Responden Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47

A. Deskripsi Hasil Penelitian	47
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Kepercayaan Diri Anak Usia Dini.....	25
Tabel 3. 2 Bobot Kuesioner	38
Tabel 3. 3 Instrumen Kepercayaan Diri	38
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan Diri Anak	42
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 3. 6 Kategori Kelas Interval	46
Tabel 3. 7 Data Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 3. 8 Jumlah Kategori Pada Kepercayaan Diri	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 2 Diagram Kategori Kepercayaan Diri.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak adalah periode emas dimana pertumbuhan fisik dan kognitifnya terjadi sangat cepat dalam waktu singkat, atau biasa disebut dengan lompatan perkembangan. Ini adalah tahap yang paling krusial dalam perkembangan seseorang karena angka kecerdasan anak tinggi yang dimiliki anak-anak pada tahap ini. Pada usia dini, perkembangan dan pertumbuhan fisik dan mental anak biasanya sedang mengalami fase menuju kedewasaan dan kesempurnaan dan semua itu berlangsung secara berkelanjutan dalam waktu yang lama.² Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dirancang untuk mempercepat pertumbuhan holistik pada anak dan juga pada perkembangannya, atau dalam pendekatan pengasuhan anak secara keseluruhan.³

Anak-anak akan menerima kebutuhan dasar tanpa memandang subsistem (makanan, sandang dan kebersihan) dan mendapatkan reaksi dari orang dewasa terhadapnya, serta mendapatkan kepuasan dari petualangan eksplorasi dalam menjelajahi lingkungan yang beragam. Pengalaman pertama anak tentang dunia akan membentuk rasa senang dan akan merasa puas dalam diri anak karena mereka akan secara tidak sadar berusaha memenuhi keinginan mereka. Ketika orang tua anak dan orang dewasa lainnya merespons dengan cara yang benar dan memberikan pengalaman sensorik yang memadai kepada

² Anis Pusitaningtyas, ‘Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dan Guru Terhadap Kreatifitas Siswa’, *Proceedings of The ICECRS*, 1.1 (2016) <<https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i1.632>>.

³ Sri Rahayu Kamtini, ‘Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu’, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 no 2.1 (2015), p. 59.

anak, kebutuhan anak menjadi terpenuhi.⁴ Dengan cara ini, anak telah mengembangkan fondasi dasar kepercayaan diri dan keamanan. Sebaliknya, jika kebutuhan dasar lainnya anak tetap tidak terpenuhi, ia mengalami kekecewaan dalam respon dari orang tua dan kekecewaan semacam itu menyebabkan pengalaman ketidakamanan dan frustasi yang pada akhirnya mempengaruhi kepercayaan diri anak.⁵

Membangun kepercayaan diri anak sejak usia dini sangat penting bagi orang tua dan guru, dengan harapan anak dapat mengembangkan rasa percaya diri yang positif serta karakter yang baik. Anak usia dini, yang berumur 0-6 tahun, terutama pada usia 4-5 tahun, adalah periode yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, sehingga penting bagi mereka untuk menerima pendidikan yang tepat. Anak memerlukan stimulasi yang baik agar dapat memproduksi hormon-hormon yang diperlukan dalam proses perkembangannya.⁶ Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mendukung pertumbuhan anak melalui pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan usianya. Rasa percaya pada kemampuan diri sendiri merupakan hal yang sangat berharga bagi anak dalam menghadapi kehidupan. Ketika anak yakin pada kemampuannya, mereka akan merasa mampu untuk menjalani berbagai hal.⁷ Percaya diri adalah hasil dari hubungan positif antara anak dan

⁴ Umairoh, ‘Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL- Musthofawiyah’, 2019.

⁵ Suyadi, *Konsep Dasar Paud* (PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015).

⁶ Gunawan Saleh, ‘Volume 6 Nomor 2 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengikatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini’.

⁷ Kristina Ene Keu and Nurul Khotimah, ‘Studi Deskriptif Aktivitas Guru Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Di TK Pelita Permai Sambikereb Surabaya’, *Jurnal PG PAUD*, 8.1 (2019), pp. 1-4.

lingkungan tempat mereka berada. Anak kerap kali diberi dukungan dan pujian akan merasa lebih yakin menghadapi tantangan.⁸

Kepercayaan diri sangat berperan penting dalam perkembangan kepribadian anak karena mempengaruhi sikap dan tindakannya. maka, orang tua, guru dan lingkungan memiliki peran yang penting dalam membantu dan membentuk keyakinan diri anak.⁹ Membangun kepercayaan diri adalah aspek dari kecerdasan sosial yang mana anak memiliki kemampuan yang kuat, mampu berkonsentrasi dan belajar secara efektif oleh diri sendiri serta sering mengikuti suatu kegiatan, mereka juga cenderung aktif, kreatif, mandiri dan memiliki pandangan terhadap sesuatu. Hal ini menjadi cerminan dari kepercayaan diri dan konsep diri yang positif. Rasa percaya diri ini mendorong anak untuk lebih berani mengungkapkan pendapat, bersikap sopan, dan tetap fokus dalam melaksanakan tugas-tugasnya.¹⁰

Menurut Hakim karakteristik anak yang kurang percaya diri biasanya: merasakan kecemasan saat dihadapkan pada masalah yang sulit, merasa memiliki kelemahan atau keterbatasan dalam hal fisik, psikis, sosial dan finansial, kesulitan dalam menenangkan diri saat menghadapi masalah tertentu, merasa gugup dan terkadang tersendat dalam berbicara, mempunyai latar belakang pendidikan keluarga yang kurang mendukung, mengalami hambatan

⁸ Dettiany Pritama, Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Pengasih *Study Of Teacher's Efforts In Boosting Students Confidence In SD Negeri 1 Pengasih*

⁹ Nur Azmy Ginting, Harun, and Nurmainah, Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun', Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6.5 (2022), pp. 4297–4308, doi:10.31004/obsesiv6i5.2437.

¹⁰ Made Ayu Anggreni, 'Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini'. JECIE (*Journal of Early Childhood and Inclusive Education*), 2017, pp. 1-8.

perkembangan sejak kecil, tidak memiliki keunggulan atau bakat tertentu, berupaya meningkatkan diri untuk memiliki keunggulan, lebih suka menyendiri daripada bergaul dengan kelompok tertentu, cepat menyerah ketika mengalami kesulitan, sulit menyelesaikan masalah sendiri, pernah mengalami peristiwa yang sangat menyakitkan, sering kali bereaksi berlebihan bila menghadapi masalah.¹¹ Kepercayaan diri pada anak sangat penting bagi anak ketika anak akan berusaha berinteraksi dengan temannya dan memulai hubungan sosial dengan lingkungannya. Dengan bertambahnya usia, hanya sedikit anak-anak yang menghindarkan diri dari pengalaman malu yang kadang-kadang terjadi. Rasa malu mereka timbul dari keraguan-keraguan tentang reaksi orang lain terhadap mereka, atau takut kalau orang lain akan menertawakannya.

Perkembangan sosial emosional anak yang optimal itu bersumber dari keluarga terdekat, orang tua, guru dan teman sebayanya. Orang tua harus berinteraksi dengan menunjukkan kasih sayang, memahami perasaan anak, memahami kebutuhan dan keinginannya, mengekspresikan minat anak dalam aktivitas sehari-hari, memberi dukungan semangat dan dukungan saat anak mengalami masalah, menginjak prasekolah barulah guru dan teman sebayanya yang berinteraksi dengan anak disekolah.¹² Guru sama halnya dengan orang tua memberikan dukungan mengajarkan berinteraksi dengan teman-temannya dan memberikan pembelajaran seperti pembelajaran bermain di luar, melompat-

¹¹ Fazrin Dkk, ‘Hubungan Reward Orang Tua dengan Sikap Percaya Diri Anak (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada anak usia 5-6 Tahun di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten)’, 5.2 (2018), p. 81, doi:10.30870/jppaud.v5i2.4686.

¹² Gunawan Saleh, ‘Volume 6 Nomor 2 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengikatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini’.

lompat, memanjat, berlari-lari, ke kamar mandi sendiri dan melakukan sesuatu dengan sendiri. Teman sebayanya sangat berperan melalui hubungan yang baik dan bermain bersama. Maka terbentuklah perkembangan sosial emosional, anak akan percaya diri dalam menghadapi permasalahannya dan mudah akan berinteraksi dimanapun.

RA Bina Umat Moyudan Sleman merupakan lembaga pendidikan formal yang membentuk karakter anak melalui kegiatan dari awal anak datang ke sekolah sampai anak melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran di ruang kelas maupun di luar kelas. Namun pada dasarnya anak membutuhkan waktu untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru yaitu lingkungan sekolah. Pada awal masuk sekolah masih terlihat malu-malu dan canggung bahkan ada yang takut sehingga harus didampingi oleh orang tuanya. Namun seiring berjalaninya waktu dan dengan dukungan dari guru serta teman-teman, anak semakin nyaman dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Anak juga semakin ekspresif dan mampu mengikuti pembelajaran dengan efektif. Selain itu, RA Bina Umat juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba yang di selenggarakan di dinas-dinas maupun KKRA. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri anak sesuai dengan minat anak. Dengan mengikuti lomba anak-anak dapat belajar untuk menghargai kemampuan mereka dan berani menunjukkan diri di depan orang lain. Sehingga peneliti tertarik untuk menggali kepercayaan diri anak di RA Bina Umat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditulis oleh peneliti pada latar belakang, maka rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepercayaan diri anak usia dini di RA Bina Umat Moyudan Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat kepercayaan diri anak usia dini di RA Bina Umat Moyudan Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang disebutkan diatas, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

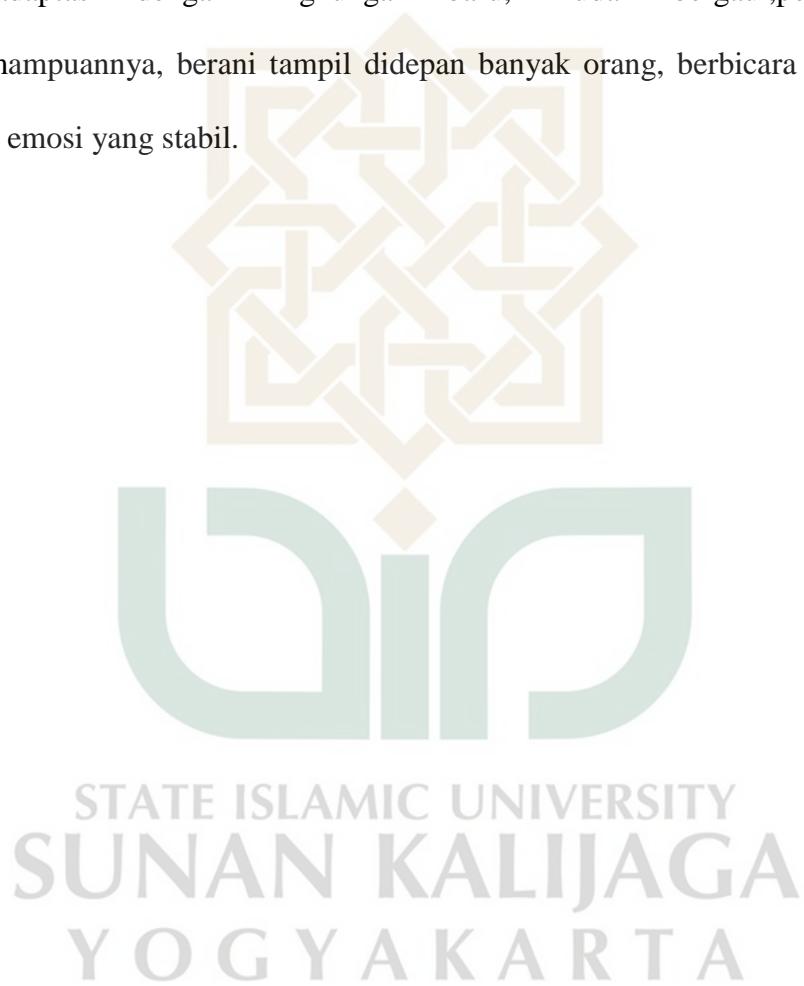
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta referensi tambahan bagi pembaca tentang hubungan komunikasi interpersonal guru dengan kepercayaan diri anak usia dini kelas B di RA Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan informasi dan menambah wawasan dalam menumbuhkan kepercayaan diri.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai sumber dan bahan masukan untuk menggali dan melakukan eksperimen tentang penelitian ini untuk kelanjutan dan kebaharuan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Kepercayaan diri merupakan hasil pengalaman hidup, dan kepercayaan diri adalah suatu kemampuan yang mencakup keyakinan terhadap kemampuan, kecakapan dan keterampilan diri. Hal ini dapat dilihat dari anak yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, mudah bergaul, percaya akan kemampuannya, berani tampil didepan banyak orang, berbicara dengan jelas dan emosi yang stabil.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai kepercayaan diri anak usia dini kelompok B di RA Bina Umat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa anak-anak kelompok B di RA Bina Umat memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi. Terbukti dari data hasil persentase 90,2% (46 anak) yang termasuk dalam kategori tinggi dan 9,8% (5 anak) termasuk dalam kategori sedang. Menurut Hakim pembangunan kepercayaan diri mencakup dorongan dari keluarga, diterima oleh lingkungan dan sekolah serta riwayat pendidikan seseorang.⁶⁸ Kemudian yang mempengaruhi rasa kepercayaan diri anak usia dini adalah:⁶⁹

1. Kurangnya pemberian ruang pada anak untuk mengeksplorasi dan memperluas kemampuannya.
2. Sering memermalukan anak di depan banyak orang karena sebuah kesalahan yang dilakukannya
3. Memberikan hukuman yang berlebihan
4. Orang tua menggunakan pola asuh otoriter.

Dan ada beberapa karakteristik yang menunjukkan kepercayaan diri anak diantaranya: percaya akan kemampuannya sendiri, mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, mudah bergaul, berani menjadi dirinya sendiri, berani tampil

⁶⁸ Wardani, Indah Kusuma, Ruli Hafidah, and Nuruk Kusuma Dewi, *Hubungan Antara Peran Guru dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini*, 2021, IX <<https://jurnal.uns.ac.id/kumara>>

⁶⁹ Humaida and others. ‘Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri pada Anak Usia Dini’, *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1.2 (2022), 1-5.

didepan banyak orang, berbicara dengan jelas dan mudah dimengerti, dan emosi yang stabil.

Setiap proses pertumbuhan dan perkembangan anak begitu penting dalam kehidupan anak kelak. Anak bukanlah seperti orang dewasa, mereka berpikir dan memahami dunianya dengan cara yang berbeda dengan orang dewasa sehingga perlu adanya peran yang harus dilakukan guru dan orang tua dalam membantu anak agar dapat belajar untuk bisa memahami dunianya dan belajar memahami dunia luar yang tentunya berhubungan dengan perkembangan anak seperti kepercayaan diri.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang di yang disajikan oleh peneliti, beberapa pihak terkait dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Bagi orang tua, perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh peran aktif orang tua. Tanggung jawab ini dapat dipenuhi dengan memberikan kasih sayang yang tulus, membiarkan anak tumbuh dan berkembang dengan alami, serta membentuk identitas diri yang sehat. Dengan terus menerus memberikan stimulasi dan bimbingan, kita dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada anak.
2. Bagi pendidik, guru membuat pertemuan bersama orang tua dan berdiskusi tentang perkembangan anak agar guru dan orang tua mengetahui perkembangan saat anak disekolah dan di rumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan lebih banyak upaya dan usaha untuk mengumpulkan data dan informasi agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan memberikan pemahaman yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhitia restu hanum Prawisati, ‘Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Aktif Di TK Pembina Kecamatan Bantul’, *Slideshare.Net*, 2.1 (2013), pp. 545–55.
- Agung Riyadi, ‘Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri DI SD Negeri 2 Wates’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.2 (2019), p. 2019.
- Andi Ibrahim, Dkk, ‘Metologi Penelitian’, 2018, 77
- Amilah Fitriani, ‘Strategi Pengembangan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini’, *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 2 (2016), pp. 35–44.
- Anggaraeni, Made Ayu, ‘Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. Journal Of Early Childhood and Inclusive Education.’, *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education*, Volume 1 N (2017), 1–8
- Anggreni, Made Ayu, ‘Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini’, JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), 2017, pp. 1–8
- Anisa Fitria Trisnawan, ‘Persepsi Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri’, *Jurnal PAUD Teratai*, 11 (2022), pp. 194–203.
- Anisa Mufidah, 'Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari' 2022
- Apriana Khusnul Hotimah and Nurul Ukhwatuin, ‘Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Melalui Komunikasi Ekspressif Pada Pembelajaran Di Kelas Anak Usia Dini’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, November, 2015, pp. 80–86.
- Atri, Syamsiatun, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Melalui Penggunaan Gambar Karya Anak Di TK Kartika 4-38 Depok Sleman’, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Melalui Penggunaan Gambar Karya Anak Di TK Kartika 4-38 Depok Sleman*, 2012, pp. 8–46
- Apriani Khusnul Hotimah, and Nurul Ukhwatuin,’Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Melalui Komunikasi Ekspresif pada Pembelajaran di Kelas Anak Usia Dini’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2015, pp. 80–86.
- Aunilah, N.I. Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta:Laksana (2011)

Aulia, Riska, ‘Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini Di TK Se-Kecamatan Pagelaran’, 2024

Berta Ismasari, ‘Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Melalui Metode Pembiasaan Di Paud Al Muttaqien Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran’, *Skripsi Ilmiah*, 3, 2017, pp. 1–92
<<http://repository.radenintan.ac.id/3454/>>.

Damayanti, Natasya Meilina, Ma’rifatin Indah Kholili, and Adi Dewantoro, ‘Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa’, *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 7.1 (2023), 9 <<https://doi.org/10.20961/jpk.v7i1.71319>>

Dedy Andrianto, ‘Komunikasi Dengan AUD’, 2011, pp. 1–30.

Dermawan, Abdul Aziz, ‘Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Swasta Al-Hikmah Maleran’, 2018, 30–33

Dettiany Pritama, *Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SD Negri 1 Pengasih Study Of Teacher’s Efforts In Boosting Students Confidence In SD Negri 1 Pengasih*

Dewi, D. M, Supriyo, and Suharso, ‘Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus)’, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2.4 (2013), 9–16

Devi Chairunnissa, Khusniyati Masykuroh, ‘Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kepulauan Seribu’, *Jurnal Program Studi PGRA*, 9.1 (2023), pp. 57–65

Dkk, Fazrin, ‘Hubungan Reward Orang Tua Dengan Sikap Percaya Diri Anak’ (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten)’, 5.2 (2018), p. 81, doi:10.30870/jpppaud.v5i2.4686

Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara),

Doni Valdini, ‘Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru’, 2021. ‘Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru’, 2021.

Dr. Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Dr. Nusa Putra and S.Pd Ninin dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, cetakan ke (PT RajaGrafindo Persada, 2012).

Dr. Masganti Sit, M.Ag, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama*, Yogyakarta: Gava Media, 2015

Dr. Masnipal, *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013)

Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2013)

Dwi Nugrohoningsih, ‘Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Ananda Pontianak Barat’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.11 (2015), pp. 1–9.

Fazrin, Bita Febriyanti, Isti Rusdiyani, and Siti Khosiah, ‘Hubungan Reward Orang Tua Dengan Sikap Percaya Diri Anak (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten)’, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2018), p. 81, doi:10.30870/jppaud.v5i2.4686

Ginting, Nur Azmy, Harun Harun, and Nurmaniah Nurmaniah, ‘Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 4297–4308 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2437>>

Gunawan Saleh, ‘Volume 6 Nomor 2 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Mengikatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini’.

Hayu, Aisyah, ‘Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini Di KB Nurul Ilmu Patalan Bantul’, *Skripsi*, 2023

Humaida, Rifqi, Erni Munastiwi, Ariq Nurjannah Irbah, and Nurul Fauziah, ‘Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini’, *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1.2 (2022), pp. 1–15

Indah Kusuma Wardani, Ruli Hafidah, and Nurul Kusuma Dewi, *Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini*, 2021, IX <<https://jurnal.uns.ac.id/kumara>>.

Kamtini, Sri Rahayu, ‘Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu’, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 no 2.1 (2015), 59

Karmiyanti, Rina, Anita Chandra D S, and Purwadi Purwadi, ‘Analisis Home Visit Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aba 28

Semarang', *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8.1 (2019), pp. 163–72, doi:10.26877/paudia.v8i1.4045

Keu, Kristina Ene, and Nurul Khotimah, 'Studi Deskriptif Aktivitas Guru Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Anak Di TK Pelita Permai Sambikereb Surabaya', *Jurnal PG PAUD*, 8.1 (2019), 1–4

Made Ayu Anggaraeni, 'Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education.*', *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education*, Volume 1 N (2017), pp. 1–8.

M.Nur Ghufron, Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi* (Ar-Ruzz Media, 2016)

Mastura, Ria Novianti, and Enda Puspitasari, 'Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun', *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2020), 32–41 <<https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>>

Mitra, Oki, and Ismi Adelia, 'Profil Orang Tua Sebagai Pendidik Menurut Al Qur'an', *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16.2 (2021), pp. 170–77, doi:10.32939/tarbawi.v16i2.759

Mulyasa, H. E., *Manajemen PAUD* (Remaja Rosda Karya, 2012)

Natasya Meilina Damayanti, Ma'rifatin Indah Kholili, and Adi Dewantoro, 'Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa', *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 7.1 (2023), p. 9, doi:10.20961/jpk.v7i1.71319.

Nurkumala Rahmah, 'Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Kelompok A1 Dan A2 Di TK Aisyah Busthanul Athfal Randubelang Sewon Bantul', 4.1 (2019)

Oki Mitra and Ismi Adelia, 'Profil Orang Tua Sebagai Pendidik Menurut Al Qur'an', *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16.2 (2021), pp. 170–77, doi:10.32939/tarbawi.v16i2.759.

Pratiwi, Dea Sita, Ajeng Ayu Widiastuti, and Maria Melita Rahardjo, 'Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salatiga', *Satya Widya*, 34.1 (2018), pp. 39–49

Prawisati, adhitia restu hanum, 'Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Bermain Aktif Di TK Pembina Kecamatan Bantul', *Slideshare.Net*, 2.1 (2013), 545–55

Putra, Dr. Nusa, and S.Pd Ninin dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, cetakan ke (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012)

- Putri Wahyu Utami, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Kelas IIIB SDIT Luqman Alhakim Internasional, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta’, 53.9 (2015), pp. 1689–99.
- Rahmat, Ilfan, ‘Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpesonal Siswa SMPN 3 Papringan’, *Skripsi*, 8.5.2017, 2022, 2003–5
- Rina Karmiyanti, Anita Chandra D S, and Purwadi Purwadi, ‘Analisis Home Visit Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aba 28 Semarang’, *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8.1 (2019), pp. 163–72, doi:10.26877/paudia.v8i1.4045.
- Riyadi, Agung, ‘Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri DI SD Negeri 2 Wates’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8.2 (2019), p. 2019
- ROSINDA BR HOTANG, ‘Pengembangan Model Permainan Tradisional Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini’, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 58, 2020, 23–34
- Rosyida, ‘Perbedaan Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confident) Ditinjau Dari Posisi Urutan Kelahiran (Birthorder) Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang’, *Skripsi*, 1, 2013, 12–39
- Saleh, Syarbani, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (CV. Widya Puspita, 2018)
- Selviana, and Geinggi Putra Mulyawardanu, ‘Hubungan Helicopter Parenting Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa/i SMA Yadika 8 Bekasi’, *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 3.2 (2022), 81–85
- Sri Rahayu Kamtini, ‘Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu’, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 no 2.1 (2015), p. 59.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Edisi revi (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Suyadi, *Konsep Dasar Paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015)
- Syarifuddin, Azwar, *Metodologi Penelitian* (Pusaka Belajar, 2010)
- Trisnawan, Anisa Fitria, ‘Persepsi Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri’, *Jurnal PAUD Teratai*, 11 (2022), pp. 194–203
- Umairoh, ‘Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL- Musthofawiyah’, 2019

Ummah, DR, ‘Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia DIni Melalui Kegiatan Mewarnai’, 01 (2021), 1–23

Ummami, Wage, Dedi Wandra, Nurhizrah Gistituati, and Sufyarma Marsidin, ‘Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.3 (2021), 1673–82

Wardani, Indah Kusuma, Ruli Hafidah, and Nurul Kusuma Dewi, *Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini*, 2021, IX <<https://jurnal.uns.ac.id/kumara>>

Yeni Krismawati, ‘Teori Psikologi Perkembangan Erik Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini’. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Agama Kristen*. Vol.2, No. 1, Oktober 2014 (46-46),

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak UsiaDini*,5(2),1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

Zafar Sidik and A Sobandi, ‘Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3.2 (2018), p. 50, doi:10.17509/jpm.v3i2.11764.

Zulhan Raynaldi H, ‘Komunikasi Interpersonal Guru Dan Murid PAUD Dalam Proses Pembentukan Karakter Anak Sholeh Sejak Dini di PAUD AL – Barokah Celeban Baru Yogyakarta’, 3.1 (2019), 18–23

